

## ABSTRAK

### ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA SAING KONTRAKTOR DI WILAYAH KABUPATEN KENDAL PROVINSI JAWA TENGAH

Reza Al-Mahfudz<sup>1)</sup>, Mohammad Iqbal Pratama<sup>1)</sup>,

Dr. Ir. H. Kartono Wibowo, MM., MT.<sup>2)</sup>, Ir. Gata Dian Asfari., MT.<sup>2)</sup>

Seiring waktu berjalan, semakin pesat pula perkembangan jaman. Hal tersebut akan berdampak pada semua aspek, tak terkecuali bagi dunia konstruksi, terutama untuk perusahaan-perusahaan yang bekerja di bidang penyediaan barang dan jasa konstruksi. Dalam hal ini kontraktor adalah pihak yang harus bisa menaklukan segala permasalahan-permasalahan yang ada. Permasalahan-permasalahan tersebut tidak lain adalah sebagai tantangan dalam menjalankan roda perusahaan, baik permasalahan yang berasal dari internal maupun eksternal. Maka dari itu dibutuhkan strategi-strategi guna memecahkan beragam permasalahan yang ada, supaya sebuah perusahaan konstruksi mampu bersaing dengan perusahaan konstruksi lainnya.

Tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui rangking/peringkat tingkat kepentingan dari indikator-indikator yang mempengaruhi faktor-faktor pengembangan daya saing kontraktor, mengetahui strategi pengembangan daya saing yang dihadapi kontraktor, dan mengetahui perbedaan dan persamaan strategi antara perusahaan besar, menengah, dan kecil di wilayah Kabupaten Kendal.

Data yang penulis gunakan adalah data primer yang merupakan data hasil wawancara dan hasil pengisian kuisioner yang dilakukan oleh penulis, dan data lainnya adalah data sekunder yang berasal dari berbagai literatur, antara lain internet, buku, maupun majalah-majalah yang berkaitan dengan objek yang diteliti oleh penulis.

Urutan Peringkat atau Rangking tingkat Kepentingan Faktor Pengembangan Daya Saing adalah Pelayanan pada pelanggan, Kesehatan/perkembangan jangka panjang perusahaan, Hasil usaha perusahaan, dll. Pada saat kondisi internal perusahaan dinilai baik, dan kondisi eksternal perusahaan dalam kondisi tidak baik/kurang baik, dapat melakukan strategi pertumbuhan. Pada saat kondisi internal perusahaan dinilai kurang baik, dan kondisi eksternal dalam kondisi baik, dapat melakukan alternatif strategi penyehatan/stabilisasi. Pada saat kondisi internal dan eksternal perusahaan dinilai kurang baik, dapat dilakukan strategi pengurangan/*retrenchment strategy*. Antara perusahaan kecil dan menengah dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan strategi pengembangan daya saing. Antara perusahaan kecil dan besar dapat dikatakan bahwa ada perbedaan strategi pengembangan daya saing. Antara perusahaan besar dan menengah dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan strategi pengembangan daya saing. Dari hasil analisis ini diharapkan bisa memberikan saran atau alternatif kepada pihak-pihak yang bekerja di bidang jasa konstruksi untuk memecahkan berbagai masalah yang berkaitan dengan daya saing antar kontraktor.

Kata Kunci : Strategi, Daya Saing, Kontraktor

<sup>1)</sup> Mahasiswa Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

<sup>1)</sup> Mahasiswa Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

<sup>2)</sup> Dosen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

<sup>2)</sup> Dosen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

**ABSTRACT**  
**STRATEGY ANALYSIS OF CONSTRUCTOR POWER DEVELOPMENT**  
**IN KENDAL REGENCY IN CENTRAL JAVA PROVINCE**

Reza Al-Mahfudz<sup>1)</sup>, Mohammad Iqbal Pratama<sup>1)</sup>,  
Dr. Ir. H. Kartono Wibowo, MM., MT.<sup>2)</sup>, Ir. Gata Dian Asfari., MT.<sup>2)</sup>

Over time, the more rapidly the development of the era. It will affect all aspects, not least for the world of construction, especially for companies that work in the field of supply of construction goods and services. In this case the contractor is the party who must be able to conquer all the problems that exist. The problems are as a challenge in running the company's wheels, both internal and external. Therefore required strategies to solve various problems that exist, so that a construction company can compete with other construction companies.

The purpose of this Final Project is to know the rank / rank of importance of the indicators that influence the factors of contractor's competitiveness development, to know the competitiveness development strategy faced by the contractor, and to know the difference and the strategy equation between big, medium and small in the area of Kendal Regency.

The data that the authors use is the primary data which is the data of interviews and the results of filling questionnaires conducted by the author, and other data is secondary data derived from various literatures, including internet, books, and magazines related to investigated objects by author.

Ranking of Interest The Competitiveness Development Factor is the Customer's Service, the Company's long-term health / development, the Company's business performance / results / productivity, etc. When the company's internal condition is considered good, and the company's external condition is in bad condition, it can do growth strategy. When the company's internal condition is deemed inadequate, and external conditions are in good condition, it can perform alternative sanitation / stabilization strategies. At a time when the internal and external conditions of the company are considered poor, a strategy of reduction strategy can be made. Between small and medium enterprises can be said that there is no difference strategy of competitiveness development. Between small and large companies can be said that there are differences in competitiveness development strategies. Between large and medium enterprises can be said that there is no difference strategy of competitiveness development. From the results of this analysis is expected to provide advice or alternatives to the parties working in the field of construction services to solve various problems related to competitiveness between contractors.

Keywords: Strategy, Competitiveness, Contractor

<sup>1)</sup> Student of Civil Engineering Faculty of Engineering Islamic University of Sultan Agung Semarang.

<sup>1)</sup> Student of Civil Engineering Faculty of Engineering Islamic University of Sultan Agung Semarang.

<sup>2)</sup> Lecturer of Civil Engineering Faculty of Engineering Islamic University of Sultan Agung Semarang.

<sup>2)</sup> Lecturer of Civil Engineering Faculty of Engineering Islamic University of Sultan Agung Semarang.